

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pola penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel. Setiap variabel akan dianalisis untuk mengevaluasi hubungannya dengan menggunakan metode statistik. sehingga didapat hubungan antara variabel *Perceived Organizational Support* , *Intra Organizational Trust* dan Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah kota Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah yang berada di Kota Banjarbaru yaitu MA Nurul Hikmah, MA Misbahul Munir, MA Nurul Fikri Banjarbaru, MA Darul Ilmi, MA Al Falah Putera, MA Plus Zamzam Djailani, MA Al Falah Puteri, MA Miftahul Khairiyah, MAN Kota Banjarbaru, MA Wali Songo Banjarbaru. Madrasah Aliyah diatas berlokasi pada 4 dari 5 kecamatan yang ada di Kota Banjarbaru, yaitu Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kecamatan Cempaka, dan Kecamatan Banjarbaru Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; dalam Sugiyono menyatakan bahwa Populasi adalah Total dari seluruh elemen-elemen yang akan dipelajari dan

ditarik kesimpulan dari elemen tersebut.⁶¹ Populasi dalam Penelitian ini adalah Guru Madrasah Aliyah di Kota Banjarbaru yang berjumlah 216 guru yang tersebar di 10 Madrasah Aliyah Negeri/Swasta di wilayah Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan sub bagian dari keseluruhan populasi yang mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil dari sampel dapat mencerminkan kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi.⁶² Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama untuk menjadi sampel dengan takaran yang seimbang bagi masing-masing kelompok dalam populasi.

Rumus penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*Sampling error*) pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2019), 130.

⁶² Sugiyono, 131.

Berdasarkan Rumus Slovin di atas, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{216}{1 + 216 \cdot (0.05)^2} = 140.26$$

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

NO.	Nama Madrasah Aliyah di Banjarbaru	Jumlah Guru	teknik pengambilan sampel	Jumlah Sampel
1	MA Nurul Hikmah	21	(21/216) x 140	14
2	MA Misbahul Munir	17	(17/216) x 140	11
3	MA Nurul Fikri Banjarbaru	12	(12/216) x 140	8
4	MA Darul Ilmi	27	(27/216) x 140	18
5	MA Al Falah Putera	30	(30/216) x 140	19
6	MA Plus Zamzam Djailani	16	(16/216) x 140	10
7	MA Al Falah Puteri	29	(29/216) x 140	19
8	MA Miftahul Khairiyah	17	(17/216) x 140	11
9	MAN Kota Banjarbaru	31	(31/216) x 140	20
10	MA Wali Songo Banjarbaru	16	(16/216) x 140	10
		216		140

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang menggambarkan kondisi atau fenomena, baik dalam bentuk angka maupun bentuk lainnya.⁶³ Informasi selaku data yang dibutuhkan untuk gambaran dalam riset berbentuk suatu yang terjadi di lapangan. Ada dua macam data yang digali dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

⁶³ Adam Malik and Muhammad Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. (Sleman Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

a. *Data primer* adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang memiliki kebaruan aktual.⁶⁴ *Data Primer* pada Penelitian ini terdiri atas:

- 1) data tentang *Perceived Organizational Support* Guru Madrasa Aliyah se kota Banjarbaru;
- 2) data tentang *Intra Organizational Trust* Guru Madrasah Aliyah se Kota Banjarbaru;
- 3) data tentang Motivasi Kerja Guru Madrasah Aliyah se Kota Banjarbaru;
- 4) data tentang Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah se Kota Banjarbaru.

b. *Data sekunder* merujuk pada data tambahan yang diperoleh dari dokumen atau publikasi yang relevan dengan penelitian ini dan melengkapi data utama.

2. Sumber Data

sumber data pada penelitian ini, yaitu:

- 1) *Responden*, yaitu guru MA Kota Banjarbaru yang dijadikan sampel sejumlah 140 guru.
- 2) *Informan*, yaitu tenaga kependidikan yang terkait dengan penelitian ini.

⁶⁴ Malik and Chusni, Adam Malik and Muhammad Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan* 16.

- 3) *Dokumen* merujuk pada catatan atau arsip terkait dengan penelitian ini, seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, program sekolah, fasilitas sekolah, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

1. Kuesioner/Angket, digunakan untuk mengukur pengaruh *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust* dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru. Kuesioner disebarakan sesuai sebaran sampel Guru se kota Banjarbaru.
2. Dokumentasi, dilakukan untuk membantu peneliti memperoleh data dari informan terkait MA sekota Banjarbaru. Data dokumentasi berupa gambaran umum lokasi penelitian.
3. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh data dari informan terkait dengan data-data penunjang.

F. Desain Pengukuran

1. Desain Pengukuran

Pengukuran untuk menjawab hasil angket yang diberikan kepada responden, peneliti melakukan pengukuran menggunakan skala interval. Skala ini memiliki kesamaan dengan skala nominal dan ordinal, tetapi memiliki karakteristik yang tetap dan dapat dinyatakan dalam fungsi matematika. Dalam penelitian ini,

digunakan skala Likert sebagai skala pengukuran dalam penelitian sosial. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial⁶⁵.

Jawaban angket dengan bentuk skala Likert biasanya menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, peneliti dalam angket ini menyediakan 5 (lima) alternatif jawaban, untuk jenis pertanyaan positif yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral/Ragu-ragu (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran

Jenis Pertanyaan	Skor Jawaban				
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Nilai	1	2	3	4	5

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah metode yang digunakan untuk menguraikan informasi atau data yang diperoleh agar dapat dipahami oleh orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam teknik pengolahan data, yaitu:

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

- a. *Editing*, peneliti melakukan pemeriksaan mendetail terhadap setiap angket secara satu per satu untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data agar terhindari dari kesalahan.
- b. *Skoring*, tahap ini peneliti memberikan skor pada setiap pernyataan dengan kriteria yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral/Ragu-ragu (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk jawaban dari jenis pertanyaan positif, sedangkan jawaban dari pertanyaan yang negatif penskoran terbalik, namun peneliti tidak memasukkan jenis pertanyaan negatif pada penelitian ini.
- c. *Tabulating*, untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil jawaban dari responden, pada tahap ini dilakukan penginputan data hasil dengan cara membuat tabel-tabel untuk mengumpulkan dan menata hasil jawaban tersebut.
- d. *Analiting dan Interpretasi*, setelah langkah tabulating, Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diolah secara numerik dengan tujuan untuk memberikan deskripsi verbal yang dapat memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian.
- e. *Concluding*, pada tahap terakhir ini peneliti memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

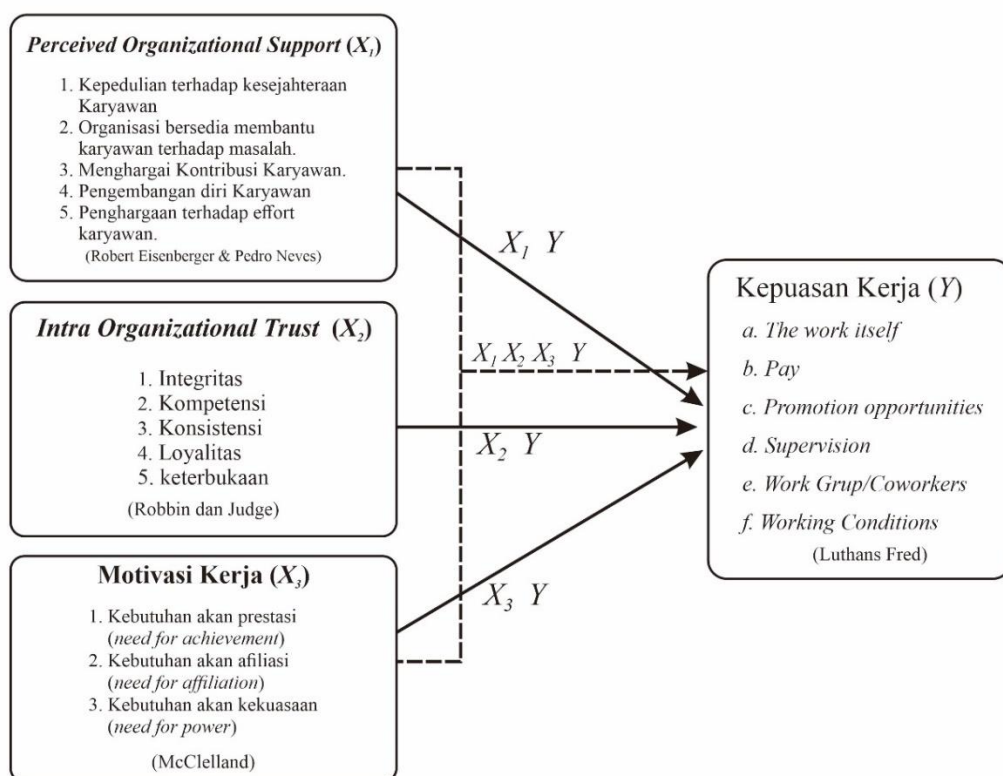
3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah angket penelitian. Angket disusun dalam bentuk

pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada indikator-indikator dari setiap variabel penelitian.

Instrumen ini dirancang dengan mengacu pada variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen (X), adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Demikian pula, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas tersebut adalah *Perceived Organizational Support* sebagai X_1 , *Intra Organizational Trust* sebagai X_2 , dan Motivasi Kerja sebagai X_3 . Sedangkan Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah di Kota Banjarbaru sebagai variabel terikat Y. Skema hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.



Variabel, indikator, dan instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dipilih berdasarkan pengkajian teori-teori yang dijelaskan dalam landasan teori, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel / Teori	Indikator	Instrumen
<p><i>Perceived Organizational Support (X₁)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurut Eisenberger, Perceived organizational support adalah Persepsi Karyawan bahwa organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli dengan kesejahteraan mereka ▪ Menurut Robert Eisenberger & Pedro Neves, diantara pemberian dukungan organisasi kepada karyawannya adalah gaji, pelatihan, pengembangan, kesempatan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kepedulian terhadap kesejahteraan Karyawan 4. Organisasi bersedia membantu karyawan terhadap masalah. 5. Menghargai Kontribusi Karyawan. 6. Pengembangan diri Karyawan 7. Penghargaan terhadap effort karyawan. 	<i>terlampir</i>
<p><i>Intra Organizational Trust (X₂)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Robbin dan Judge 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Kompetensi 3. Konsistensi 4. Loyalitas 5. Keterbukaan 	<i>terlampir</i>
<p>Motivasi Kerja (X₃)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurut McClelland faktor yang mempengaruhi motivasi kerja adalah Kebutuhan akan berprestasi, kebutuhan akan afiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan prestasi (need for achievement) 2. Kebutuhan akan afiliasi (need for affiliation) 3. Kebutuhan akan kekuasaan (need for power) 	<i>terlampir</i>
<p>Kepuasan Kerja (Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurut Luthans Fred faktor yang mempengaruhi Kepuasan kerja adalah <i>The work itself, Pay, Promotion opportunities, Supervision, Work Grup/Coworkers, Working Conditions</i> ▪ Menurut Robbins dan Judge, <i>job satisfaction</i> adalah perasaan positif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The work itself</i> 2. <i>Pay</i> 3. <i>Promotion opportunities</i> 4. <i>Supervision</i> 5. <i>Work Grup/Coworkers</i> 6. <i>Working Conditions</i> 	<i>terlampir</i>

Variabel / Teori	Indikator	Instrumen
<p>tentang hasil pekerjaan dari evaluasi karakteristik itu sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurut Robbins dan Judge mengemukakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan kerja yang meliputi <i>work itself, pay, promotion, supervision, dan co-worker</i>. ▪ Menurut Porter, terdapat 5 dimensi kepuasan kerja yaitu: <i>pay, work itself, promotion, co-worker, dan working condition</i>. 		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini terdapat 3 macam analisis, yaitu uji instrumen penelitian; uji persyaratan analisis; dan analisis regresi linier berganda. Uji analisis statistik di atas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen dilakukan 2 jenis uji instrumen yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

- a. *Uji validitas instrumen* dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang akan digunakan telah valid, yaitu mampu mengukur dengan benar apa yang perlu diukur atau sesuai dengan alat ukurnya. Uji validitas ini dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antar variabel x dan y
N	: jumlah responden
$\sum x$: jumlah skor per butir
$\sum y$: jumlah skor total
$\sum xy$: jumlah perkalian skor per butir
$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor per butir
$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor per butir
$(\sum x)^2$: jumlah skor x dikuadratkan
$(\sum y)^2$: jumlah skor y dikuadratkan

Item soal diputuskan valid jika memenuhi kriteria berikut yaitu jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

- b. *Uji Reliabilitas Instrument*, uji ini dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan kembali terhadap pertanyaan yang sama. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha-Cronbach*, yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	: Koefisien Reliabilitas
n	: Banyaknya butir soal
s_i^2	: varians skor soal ke-i
s_t^2	: varians skor total

Nilai varians dihitung berdasarkan rumus $s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$. Akan

tetapi, dalam penerapannya nilai varians tersebut bias untuk menduga varians populasi, karena nilai varians populasi lebih besar dari varians sampel. Oleh sebab itu, agar tidak bias dalam menduga nilai varians

populasi atau nilai varian sampel mendekati nilai varians populasi, maka n sebagai pembagi dalam rumus tersebut maka pembagi tersebut diubah menjadi $n - 1$. Sehingga rumus varians sampel tersebut menjadi $s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$, dengan n adalah ukuran sampel, x_i adalah nilai ke- i dan \bar{x} adalah nilai rata-rata. Butir-butir pertanyaan dianggap reliable apabila memenuhi syarat *koefisien alpha cronbach* $> r_{tabel}$.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Untuk menentukan validitas item-itemnya, dilakukan analisis korelasi item total yang telah dikoreksi. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid ($r_{tabel} = 0,361$). Reliabilitas suatu item dapat dievaluasi berdasarkan nilai Cronbach's alpha. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka item dianggap reliabel. Namun, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,60, maka item dianggap tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X_I

Item Soal	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
1	X_{1.1}	0,560	Valid	0,954	Reliabel
2	X_{1.2}	0,976	Valid		
3	X_{1.3}	0,920	Valid		
4	X_{1.4}	0,932	Valid		
5	X_{1.5}	0,941	Valid		

Item Soal	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
6	X _{1.6}	0,864	Valid		
7	X _{1.7}	0,824	Valid		
8	X _{1.8}	0,793	Valid		
9	X _{1.9}	0,885	Valid		

Pada tabel 3.4 di atas terdapat 9 total item untuk variabel X₁, dengan 9 dinyatakan valid, artinya semua item dapat digunakan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,954 maka instrumen pada Variabel X₁ dinyatakan *Reliabel*

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X₂

Item Soal	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
10	X _{2.1}	0,573	Valid	0,873	Reliabel
11	X _{2.2}	0,482	Valid		
12	X _{2.3}	0,659	Valid		
13	X _{2.4}	0,366	Valid		
14	X _{2.5}	0,027	Tidak Valid		
15	X _{2.6}	0,666	Valid		
16	X _{2.7}	0,441	Valid		
17	X _{2.8}	0,622	Valid		
18	X _{2.9}	0,771	Valid		
19	X _{2.10}	0,592	Valid		
20	X _{2.11}	0,571	Valid		
21	X _{2.12}	0,644	Valid		
22	X _{2.13}	0,782	Valid		
23	X _{2.14}	0,781	Valid		
24	X _{2.15}	0,610	Valid		
25	X _{2.16}	0,677	Valid		
26	X _{2.17}	0,677	Valid		

Pada tabel 3.5 di atas terdapat 17 total item untuk variabel X2, dengan 16 dinyatakan valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid, artinya dari semua item terdapat 16 item yang dapat digunakan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,873 maka instrumen pada Variabel X2 dinyatakan *Reliabel*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X₃

Item Soal	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
27	X _{3.1}	0,107	Tidak Valid	0,747	Reliabel
28	X _{3.2}	0,310	Tidak Valid		
29	X _{3.3}	0,540	Valid		
30	X _{3.4}	0,497	Valid		
31	X _{3.5}	0,412	Valid		
32	X _{3.6}	0,508	Valid		
33	X _{3.7}	0,602	Valid		
34	X _{3.8}	0,457	Valid		
35	X _{3.9}	0,463	Valid		
36	X _{3.10}	0,434	Valid		
37	X _{3.11}	0,648	Valid		
38	X _{3.12}	0,824	Valid		
39	X _{3.13}	0,787	Valid		
40	X _{3.14}	0,494	Valid		
41	X _{3.15}	0,235	Tidak Valid		

Pada tabel 3.6 di atas terdapat 15 total item untuk variabel X3, dengan 12 dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan tidak valid, artinya dari semua item terdapat 12 item yang dapat digunakan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,747 maka instrumen pada Variabel X3 dinyatakan *Reliabel*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Item Soal	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
42	Y.1	0,704	Valid	0,833	Reliabel
43	Y.2	0,656	Valid		

Item Soal	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
44	Y.3	0,463	Valid		
45	Y.4	0,418	Valid		
46	Y.5	0,148	Tidak Valid		
47	Y.6	0,398	Valid		
48	Y.7	0,585	Valid		
49	Y.8	0,864	Valid		
50	Y.9	0,522	Valid		
51	Y.10	0,658	Valid		
52	Y.11	0,676	Valid		
53	Y.12	0,734	Valid		
54	Y.13	0,688	Valid		
55	Y.14	0,541	Valid		
56	Y.15	0,588	Valid		
57	Y.16	0,650	Valid		
58	Y.17	0,076	Tidak Valid		
59	Y.18	0,700	Valid		
60	Y.19	0,492	Valid		
61	Y.20	-0,116	Tidak Valid		

Pada tabel 3.7 di atas terdapat 20 total item untuk variabel Y, dengan 17 dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan tidak valid, artinya dari semua item terdapat 17 item yang dapat digunakan dalam instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,833 maka instrumen pada Variabel Y dinyatakan *Reliabel*.

Berdasarkan beberapa tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah item yang valid berjumlah 54 item, dengan item untuk variabel X1 berjumlah 9 item valid, untuk item variabel X2 berjumlah 16 item valid dan 1 item tidak valid, untuk item variabel X3 dengan jumlah item 12 yang valid dan 3 item yang tidak valid, sedangkan untuk item variabel Y dengan Jumlah 20 item valid dan 3 item valid.

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan, nilai *Cronbach alpha* pada masing-masing variabel lebih dari 0,60 sehingga semua item dikatakan reliabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menguji pemenuhan asumsi klasik, penelitian ini melibatkan serangkaian uji yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

- a. *Uji normalitas* bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Distribusi data dianggap normal jika nilai rasio skewness dan kurtosis berada antara -2 hingga +2. Pada program SPSS 26, normalitas data dapat diidentifikasi melalui histogram dengan grafik normal dan P-Plot, di mana data mengikuti garis normal. Jika distribusi data model regresi tersebut menunjukkan pola yang peaked atau non-peaked, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai metode alternatif untuk memvalidasi hasil analisis melalui histogram dan P-Plot.
- b. *Uji Multikolinieritas*, digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Uji ini dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai tolerance atau faktor inflasi varians (VIF), yang dihitung menggunakan rumus berikut ini. $VIF = \frac{1}{tolerance}$ dengan batas *tolerance value* 0,10 atau nilai

VIF sama dengan 10. Jika $VIF > 10$ dan $tolerance\ value < 0.10$ maka terjadi multikolinieritas yang tinggi antar variabel bebas. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance\ value > 0.10$, maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini. Regresi yang baik apabila memiliki nilai VIF sekitar 1 dan memiliki $tolerance\ value$ -nya mendekati 1.

- c. *Uji Heteroskedastisitas*, uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu ke residu pengamatan yang lain. Jika timbul ketidaksamaan maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat dalam uji ini haruslah terdapat kesamaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Dengan kata lain, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatter Plot*. Metode *Scatter Plot* dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk ini, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Alternatif metode yang dapat digunakan untuk lebih meyakinkan dapat menggunakan metode *Glejser*.

- d. *Uji Autokorelasi*, bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengalami autokorelasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah metode Durbin Watson. Tidak terjadi gejala autokorelasi apabila nilai DW terletak diantara du dengan $4-du$ ($du < DW < 4-DW$). Nilai du didapat pada distribusi tabel DW berdasarkan k (jumlah variabel) dan N (jumlah sampel) dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3. Pengujian Hipotesis dengan Regresi Berganda

Penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26. Analisis regresi berganda dan analisis jalur digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

- Apakah terdapat pengaruh positif antara variabel bebas dan variabel terikat?
- Berapa persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat?
- Jika variabel bebas meningkat satu satuan, berapa peningkatan yang terjadi pada variabel terikat?

Untuk menjawab pertanyaan pada poin a, dapat digunakan analisis regresi berganda atau analisis jalur. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan pada poin b, digunakan analisis jalur. Untuk pertanyaan pada poin c, analisis regresi berganda digunakan. Persamaan analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = \text{Kepuasan Kerja}$$

$X_1 = \text{Perceived Organizational Support}$

$X_2 = \text{Intra Organizational Trust}$

$X_3 = \text{Motivasi Kerja}$

$a = \text{konstansa regresi}$

$b_1 b_2 b_3 = \text{koefisien regresi dari } X_1, X_2, X_3$

Dalam analisis jalur, dilakukan pemodelan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui diagram atau bagan. Pengujian analisis regresi berganda menggunakan uji F dan uji-t.

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh ketiga variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Terdapat dua pendekatan dalam pengambilan keputusan uji F, yaitu membandingkan nilai signifikansi atau probabilitas output ANOVA dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Untuk menghitung nilai F tabel, dapat menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$, dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel penelitian. Sebagai contoh, dalam penelitian ini $F_{\text{tabel}} = F(3; 137)$ dan diperoleh nilai F tabel sebesar 2,67 berdasarkan Gambar 3.1.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74

Gambar 3.1 F-tabel dengan $\alpha = 5\%$
Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

a. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* ANOVA, pengambilan keputusan didasarkan pada:

1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Artinya *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.

2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya

Perceived Organizational Support, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.

b. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dan F tabel, pengambilan keputusan didasarkan pada:

1) Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis diterima.

Artinya *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.

2) Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis ditolak.

Artinya *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.

Untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, digunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Seperti halnya uji F, terdapat dua pendekatan dalam pengambilan keputusan

uji-t, yaitu membandingkan nilai signifikansi atau probabilitas output coefficientsa dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Untuk menghitung nilai t tabel, dapat menggunakan rumus $t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$, di mana α adalah tingkat signifikansi (0,05), n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel bebas. Sebagai contoh, dalam penelitian ini $t \text{ tabel} = t (0,025; 136)$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,978 berdasarkan Gambar 3.2.

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034

Gambar 3.2 t-tabel dengan $\alpha = 5\%$

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

a. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output coefficients*^a, pengambilan keputusan didasarkan pada:

1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Artinya *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.

2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya

Perceived Organizational Support, *Intra Organizational Trust*, dan

Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.

b. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, pengambilan keputusan didasarkan pada:

1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima.

Artinya *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.

2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis ditolak.

Artinya *Perceived Organizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat, yang ditunjukkan oleh nilai adjusted R-Squared dalam tabel model summary. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin mendekati nilai satu, maka model tersebut memiliki tingkat kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kontribusi prediktor adalah pernyataan tentang seberapa besar sumbangan pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persentase (%). Kontribusi prediktor terbagi menjadi dua, yaitu

sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR), dengan menggunakan rumus berikut.

$$SE(X)\% = Beta_x \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$$
$$SR(X) = \frac{\text{Sumbangan Efektif}}{R\text{ Square}} \times 100\%$$

SE merupakan ukuran dari kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Jumlah dari semua nilai SE akan sama dengan nilai *R-square*. Di sisi lain, SR merupakan ukuran yang menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap total variabilitas regresi yang dijelaskan. Jumlah SR dari semua variabel bebas akan sama dengan 100% atau 1.